

APLIKASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS ANDROID UNTUK PENGEMBANGAN KARIR SISWA

Gina Sintya ¹

Abstrak

Bimbingan karir merupakan bagian dari Bimbingan dan Konseling (BK) untuk membantu siswa memenuhi tahap perkembangannya. Keterbatasan waktu dan ketidakseimbangan rasio guru BK dan siswa menjadi hambatan sehingga tidak terlaksananya bimbingan karir secara efektif di sekolah. Aplikasi BK menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Data diperoleh dari penelitian kepustakaan. Aplikasi yang ditinjau adalah Halo BK yang dikembangkan oleh SMA Negeri 9 Pekanbaru. Aplikasi ini memiliki fitur yang mampu meningkatkan kematangan karir siswa yaitu ruang konsultasi, rasionalisasi nilai rapor, dan perencanaan karir. Kelebihan dari aplikasi *e-career* ini antara lain efisien dan efektif, mampu memunculkan potensi siswa, tidak terbatas ruang dan waktu, serta menyediakan layanan secara *online* dan *offline*. Kekurangan aplikasi ini antara lain tidak adanya informasi mengenai dunia kerja dan Perguruan Tinggi Swasta, tidak melibatkan orang tua dalam perencanaan karir, dan kemungkinan keterlambatan balasan konsultasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan, harapannya peneliti selanjutnya akan melanjutkan untuk terus berinovasi dan mengembangkan aplikasi *e-career* yang dapat mengatasi kelemahan *e-career* sebelumnya serta dapat didistribusikan secara merata ke sekolah-sekolah di Indonesia.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, E-career, Sekolah Menengah

ANDROID-BASED GUIDANCE AND COUNSELING SERVICES APPLICATIONS FOR STUDENTS' CAREER DEVELOPMENT

Abstract

Career guidance is a guidance and counseling service to help students meet their developmental stages. Time constraints and an imbalance in the ratio of BK teachers and students become obstacles so that career guidance is not implemented effectively in schools. Guidance and counseling applications are the solution to these problems. The method used in this research is a qualitative method. Data obtained from library research. The application being reviewed is Halo BK that was developed by SMA Negeri 9 Pekanbaru. The app has features that can enhance students' career maturity, namely counseling rooms, transcript rationalization, and career planning. The advantages of this e-career application include being efficient and efficient, able to bring out the potential of students, not being limited by space and time, and providing online and offline services. The disadvantages of this application include the absence of information about the world of work and private universities, not involving parents in career planning, and the possibility of delays in replying to consultations. Based on the results obtained, it is hoped that further researchers will continue to innovate and develop a-career applications that can overcome the weaknesses of previous e-careers and can be distributed evenly to schools in Indonesia.

Kata Kunci: *Guidance and Counseling, E-career, Senior High School*

¹ Universitas Muhammadiyah Surakarta, A410200030@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa yang penting dalam hidup karena merupakan transisi menuju masa dewasa. Banyak tantangan yang perlu dihadapi oleh anak usia remaja. Permasalahan sering kali terjadi pada masa remaja karena remaja masih berlaku labil dan kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan masih rendah. Salah satu permasalahan dari remaja pada usia sekolah menengah adalah kesiapan karir.

Kesiapan karir menjadi salah satu tuntutan bagi remaja dalam perkembangannya. Menurut Havighurst (Hurlock, 1980) kebutuhan perkembangan remaja meliputi membangun hubungan dengan teman sebaya secara lebih matang, memenuhi kedudukan sosial, dan menerima serta menggunakan lingkungan fisik mereka secara efektif, dan mencapai kemandirian emosional serta upaya pencapaian peran sosial baik laki-laki maupun perempuan, termasuk pencapaian karir.

Siswa SMA masih cenderung memiliki berbagai macam masalah. Apalagi jika menyangkut masalah karir. Masalah karir pada siswa seringkali berkaitan dengan pilihan jenis pendidikan yang akan menentukan profesinya di masa depan. Masalah ini penting atas tingginya kebingungan yang dirasakan remaja saat menentukan tujuan karir mereka. Bukan hanya itu, keragu-raguan mengenai karir ini dapat mengarah pada kedewasaan dalam pengembangan kepribadian. Berbagai strategi telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas individu di sekolah menengah.

Sebagian besar siswa tidak mampu menentukan dan mengambil keputusan dalam pilihan rencana masa depan mereka. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai jurusan yang akan mereka tuju setelah SMA dan pekerjaan yang cocok dengan minat, bakat dan kemampuan mereka. Seperti diketahui, tak jarang mahasiswa menentukan program studi tanpa pertimbangan yang lebih mendalam, atau hanya mengikuti teman tanpa memperhatikan dan mempertimbangkan minat, bakat, dan kemampuannya. Sangat penting untuk memilih program studi yang sesuai dengan bakat dan kemampuan diri serta kepribadian, yang akan mempengaruhi perkembangan karir seseorang.

Kurangnya jam ajar dan keterbatasan waktu bagi konselor (guru BK) kerap kali menjadi alasan mengapa sekolah gagal menerapkan layanan bimbingan belajar secara efektif,

termasuk terkait dengan layanan bimbingan karir. Namun, hal tersebut bukan menjadi kendala dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa. Apalagi di era kemajuan teknologi yang begitu pesat seperti sekarang ini, segala sesuatunya bisa dimudahkan. Proses pendampingan dan konseling saat ini tidak harus tatap muka. Adanya layanan konseling online membuktikan bahwa konseling tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Mengingat tantangan karir yang acap kali dialami oleh siswa SMA, khususnya siswa SMA yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau memilih karir dan menjadi wirausaha, maka perlu dikembangkannya fasilitas khusus di bidang karir.

Halo BK merupakan layanan informasi karir berbasis aplikasi android sebagai mediabagi siswa untuk mendapatkan informasi mengenai pilihan jurusan di universitas, informasi tentang pekerjaan, pemilihan karir yang sesuai dengan bakat, minat, kepribadian maupun kemampuan. Aplikasi ini juga mampu dipakai sebagai layanan konseling untuk siswa yang masih ragu dengan pilihan karir masa depannya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan pustaka tentang penerapan bimbingan karir online. Sebagai salah satu aplikasi yang dibutuhkan, penting untuk menemukan kajian teoritis berdasarkan kajian-kajian sebelumnya yang membahas tentang bimbingan karir online. Penelitian ini dibatasi untuk menemukan literatur tentang implementasi online *career coaching* oleh individu normal yang mengalami masalah dalam berbagai *setting*. Literatur yang digunakan berasal dari Indonesia, dengan asumsi semua sekolah menengah saat ini berurusan dengan masalah karir.

Bimbingan Karier

Menurut (Fiah, 2015), bimbingan karir membantu setiap siswa memahami tugas dan pekerjaan, mengerti kemampuan pribadi, memahami kondisi lingkungan, merencanakan dan mengembangkan karir, menyesuaikan karir, dan memecahkan masalah. Bimbingan karir juga adalah layanan pemenuhan kebutuhan pengembangan pribadi dan merupakan bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir melibatkan pengembangan keterampilan kognitif, emosional, dan pribadi dalam memperoleh pengetahuan keterampilan yang akan membantu mencapai konsep diri yang

positif, mengerti bagaimana proses pengambilan keputusan, dan memasuki sistem kehidupan sosiokultural yang dinamis (Fiah, 2015).

Bimbingan dan konseling adalah bagian dari keseluruhan rencana pendidikan sekolah demi mendukung dan mendorong pengembangan diri siswa untuk lebih optimal dan dituangkan secara jelas dalam Pedoman Karakterisasi Kurikulum 2013, dan untuk menghasilkan generasi yang berkualitas, kurikulum harus didukung oleh pendidikan dan dukungan konseling karir untuk memastikan bahwa siswa memiliki akses yang sama ke dunia pendidikan dan pilihan karir sesuai berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan; Pilihan pendidikan dan jurusan kejuruan didasarkan pada minat dari siswa itu sendiri. Dalam konteks ini, peran konselor sekolah dalam mengarahkan siswa menetapkan keputusan karir berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan setiap siswa menjadi sangat penting (Kemendikbud, 2013).

Bimbingan karir dirancang untuk membantu siswa beradaptasi dan memecahkan tantangan karir yang mereka hadapi. Siswa akan menerima dukungan melalui Bimbingan Karir untuk: (1) lebih tepat dalam mengenal diri; (2) mengenali berbagai sumber kehidupan; (3) kematangan untuk memasuki dunia kerja dan masyarakat; (4) mengikuti bidang tertentu dalam pengaturan hidup; (5) menangani isu-isu spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan dan gaya hidup; (6) Evaluasi pekerjaan yang objektif dan sehat (Surya, 1988).

E-Career

Di era seperti ini, IPTEK digunakan untuk memajukan berbagai bidang termasuk dalam dunia pendidikan juga perlu melalui bidang teknologi. Terkait dengan hal tersebut, diyakini bahwa penggunaan teknologi untuk penyampaian layanan sangat diperlukan untuk mengubah layanan formal yang monoton dan membosankan menjadi edukatif dan menyenangkan bagi siswa (Fithri & Setiawan, 2017).

E-Career berisi berbagai informasi dan materi informatif tentang macam-macam kepribadian yang bisa mendorong siswa lebih memahami berbagai macam kepribadian yang ada pada siswa dan memudahkan guru BK dan siswa dalam merencanakan karir yang lebih praktis. Perangkat lunak ini disajikan dalam bentuk manifes. Dengan demikian software elektronik karir ini dapat mendukung proses

layanan pendampingan dan konseling (Sakti & Nursalim, 2019). Layanan karir dapat dengan mudah menangani masalah karir bagi siswa sesuai dengan apa yang mereka minati, aplikasi konseling ini dirancang sebagai alternatif konseling terbimbing dan layanan karir siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi berbasis android dalam pelaksanaan bimbingan karir siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu serangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data kepustakaan, atau penelitian yang menggali obyek penelitian melalui berbagai informasi perpustakaan. Penelitian kepustakaan meninjau secara kritis terhadap pengetahuan, ide atau temuan yang ada dalam literatur ilmiah dan perumusan kontribusi teoretis dan metodologisnya untuk beberapa topik.

Sampel untuk penelitian ini menggunakan penelitian mengenai bimbingan dan konseling, dengan fokus pada bimbingan karir pada rentang usia 10 tahun terakhir. Hasil penelitian sebelumnya diambil dari artikel jurnal dan buku yang diterbitkan antara 2012- 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berasal dari buku atau jurnal yang akan dianalisis berdasarkan isu-isu yang ada dan berhubungan. Teknik pengumpulan data dalam studi kepustakaan adalah dengan mengumpulkan data yang relevan dengan topik terkait. Semua data diperoleh melalui studi literatur, penelitian kepustakaan, dan pencarian web. Teknik analisis data yang digunakan dapat dianalisis secara deduktif maupun induktif.

HASIL PENELITIAN

Media Bimbingan Dan Konseling Berbasis Aplikasi Android

Dalam memberikan informasi karir, peran bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan oleh siswa, sehingga guru BK dapat memanfaatkan media yang ada untuk mencari solusi atas keterbatasan waktu yang dihadapi guru BK. Salah satu solusinya adalah menggunakan aplikasi (Puspitasari & Nilandiny, 2016). Selain aplikasi, web juga mampu memberikan informasi karir dan masih banyak media lain yang dapat digunakan. Hal ini sejalan dengan penelitian pengembangan media berjenis multimedia oleh Risqiyain & Purwanta (2019) bertujuan untuk memberikan

informasi karir yang secara efektif mampu mengemangkan kematapan karir siswa. Saat ini kita membutuhkan teknologi yang mampu selaras dengan perkembangan zaman dimana kelas online telah banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Mengingat banyaknya perubahan yang terjadi dalam proses pelayanan bimbingan karir, maka sangat mungkin apabila bimbingan karir dilakukan secara online. Bimbingan karir online ini juga dapat menuntun siswa dsms menambah informasi karir yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Murdiyanto, Purwanta, & Kamaruddin (2017) yang menggunakan media blog untuk mengembangkan karir siswa terlepas dari waktu dan tempat.

Bukan hanya peran dari guru BK, program bimbingan karir yang disiapkan oleh guru BK mempengaruhi arah karir siswa atau kejelasan tujuan mereka, sehingga dapat dilaksanakan dengan pertimbangan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) agar meningkatkan kualitas bimbingan dan konseling karir serta berkelanjutan (Jarkawi, Ridhani, & Susanto, 2017). Sebagaimana diketahui, jenjang pendidikan menengah bertujuan untuk melaksanakan bimbingan karir. Ini berarti siswa dipersiapkan untuk beradaptasi dengan dunia pengajaran dan masyarakat setelah mereka lulus dari sekolah, dengan keterampilan kerja yang diminati. sesuai bakat, kemampuan, dan kebutuhan mereka. (Permatasari, 2019). Untuk membuat program yang memenuhi kebutuhan siswa sekolah menengah, diperlukan analisis yang tepat dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan rasio guru dan siswa yang kurang seimbang.

Saat ini beberapa sekolah tidak memenuhi kriteria ideal jam pelajaran dengan guru BK, sehingga waktu untuk bertemu langsung untuk bimbingan karir sangat terbatas. Irwan, Gustientiedina, Sunarti, & Desnelita (2017) mendesain perangkat lunak demi menunjang layanan bimbingan karir dengan mempertimbangkan fakta bahwa siswa masih dapat menerima layanan bimbingan karir dan menerima konseling tanpa tatap muka untuk memberikan siswa dengan berbagai informasi karir. Pentingnya sekolah sebagai dasar pengambilan keputusan siswa menggarisbawahi pentingnya memperhatikan pengembangan karir siswa (Nursalim, 2015), sehingga konselor kini harus mampu menentukan alternatif yang paling tepat.

Keterbatasan waktu dan konselor (guru BK) tidak lagi menjadi batasan untuk melaksanakan BK di sekolah. Dalam era perkembangan teknologi sudah sangat maju, banyak sekali media pembelajaran online yang bisa digunakan untuk memberikan layanan bimbingan karir, salah satunya adalah aplikasi Halo BK yang dapat diterapkan di android. Guru BK dengan pertemuan tatap muka yang terbatas dapat melakukan bimbingan karir dengan fasilitas, personel, dan jam yang tidak mendukung proses pemberian layanan.

Karena kebutuhan akan informasi karir yang penting bagi siswa, guru BK perlu menentukan cara terbaik untuk mengeksplorasi karir siswanya. Eksplorasi karir, perilaku pengumpulan informasi yang membentuk kematangan karir individu, adalah tanggung jawab guru BK untuk memberikan siswa berbagai informasi terkait dengan kompetensi dan kemungkinan peluang kerja (Haq & Farida, 2019). Untuk optimasi lebih lanjut, dibuat model bimbingan karir menggunakan aplikasi yang sama dengan penelitian (Nisa' & Wiryosutomo, 2018). Siswa membuat keputusan karir dan memaksimalkan hasil karir. Beberapa penelitian menunjukkan keefektifan bimbingan karir online bagi guru BK untuk memberikan informasi yang mereka butuhkan kepada siswa.

Halo BK merupakan aplikasi bimbingan dan konseling berbasis aplikasi. Aplikasi ini dikembangkan oleh SMA Negeri 9 Pekanbaru. Aplikasi ini telah diedarkan secara umum melalui *playstore*. Dalam aplikasi Halo BK terdapat delapan fitur yaitu akun, layanan, guru, medsos, info, info PTN, input, alumni, wali kelas, help, dan kotak pengaduan.

Ruang Konsultasi

Menurut Mirawati (2015) berbagai masalah yang dihadapi siswa sering kali tidak mendapatkan solusi yang tepat karena kurangnya komunikasi kepada orang tua atau guru BK. Siswa kurang berani untuk berkonsultasi mengenai pemilihan karirnya di sekolah. Permasalahan ini dapat diatasi dengan adanya media konsultasi *online* untuk menghubungkan siswa dan guru.

Dalam aplikasi Halo BK, konsultasi dapat dilakukan pada panel layanan. Untuk berkonsultasi secara *online*, siswa harus mengisi formulir identitas, kemudian siswa menulis permasalahan yang dihadapi dan dapat memilih sendiri guru BK mana yang dituju

untuk membantunya. Kemudian hasil dari formulir konsultasi tersebut akan dikirim melalui *email* atau *whatsapp*. Dalam survey yang dilakukan oleh Mirawati (2015) menyatakan bahwa remaja berharap merahasiakan identitas mereka. Oleh karena itu konsultasi melalui pesan pribadi adalah pilihan yang tepat bagi siswa berkonsultasi secara lebih leluasa.

Bukan hanya konsultasi secara online, namun dalam aplikasi ini, siswa juga dapat melakukan konsultasi secara *offline*. Konsultasi secara langsung dapat dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu pada panel layanan. Janji yang dibuat akan dikempokkan berdasarkan masalah yang dihadapi siswa. Kemudian siswa akan mendapatkan jadwal konsultasi pribadi bersama guru BK di sekolah. Konsultasi secara *offline* dilakukan untuk mengantisipasi keterbatasan siswa seperti kendala sinyal dan *smartphone* yang kurang mendukung. (Muslimah dan Erfantini, 2021).

Fitur layanan juga memfasilitasi siswa untuk memiliki jaringan sosial yang lebih luas. Fitur ini memberikan informasi kontak guru BK, guru mata pelajaran, wali kelas, dan alumni. Dengan layanan ini dapat mempererat hubungan antara konselor dan siswa sebagai klien. Harapannya siswa merasa guru BK mampu mendengarkan, memahami, dan menghargai rencana siswa. Menurut Afdal, Syamsu and Uman (2014), dengan peningkatan hubungan ini seharusnya mampu mencapai perkembangan siswa dengan baik.

Rasionalisasi Nilai Raport

Informasi mengenai nilai siswa dilaporkan dalam fitur input di aplikasi Halo BK. Fitur input berisi data diri siswa, pilihan jurusan sekolah, pilihan SNMPTN, dan pelaporan hasil kelulusan. Data diri siswa dibutuhkan untuk menentukan prediksi kelulusan siswa pada seleksi masuk perguruan tinggi (PTN) melalui jalur prestasi akademik.

Susanti (2019) menyebutkan bahwa seleksi perguruan tinggi yang menggunakan nilai sebagai acuan kelulusannya antara lain adalah SNMPTN dan PMDK-PN. SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) yang merupakan seleksi nasional berdasarkan hasil prestasi akademik dengan nilai rapor dari semester 1 hingga semester. Selanjutnya ada seleksi PMDK-PN (Penelusuran Minat dan Kemampuan Politeknik Negeri) merupakan pilihan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah kejuruan atau politeknik negeri.

Perencanaan Karir

Kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi akan berakibat pada kebingungan siswa dalam menentukan program studinya. Menurut Susanti, (2019), siswa memilih tujuan studi lanjutnya berdasarkan ketergantungan terhadap orang lain yang dianggap lebih tahu. Padahal seharusnya pemilihan tujuan studi dilakukan berdasarkan kemampuan siswa. Akibat dari kesalahan keputusan karir dapat menimbulkan kesulitan belajar dan adanya pemahaman yang salah terhadap gengsi pada suatu jurusan.

Halo BK menyediakan fitur tes bakat untuk mengeksplorasi kemampuan siswa baik kelebihan maupun kekurangan dirinya. Test bakat tersedia pada panel layanan. Potensi diri akan memberikan hasil pemetaan kemampuan siswa sesuai dengan serangkaian angket yang diisi sebelumnya. Selain itu, tes ini juga memunculkan *personal branding* dan analisis kelebihan siswa.

Siswa dimudahkan dengan adanya panduan cara membaca hasil tes potensi diri sehingga siswa yang melakukan tes secara mandiri tidak menyalah artikan hasil tes yang keluar. Hasil dari tes yang telah dilakukan juga akan terasip secara otomatis sehingga hasil tes tidak hilang. Kelebihan ini mempermudah siswa agar tidak perlu melakukan tes berulang-ulang. Siswa dapat melaporkan hasil tesnya kepada guru BK melalui fitur pada aplikasi yang terhubung ke *whatsapp* guru.

Halo BK juga memiliki salah satu fitur interaktif yang memuat media sosial. Fitur medsos ini berisi mengenai informasi pendaftaran, jadwal ujian, maupun berbagai informasi terkait seleksi perguruan tinggi. Bukan hanya pihak sekolah yang mampu membagikan informasi namun siswa juga dapat menyebarkan informasi melalui laman ini.

Fitur lainnya yang mendukung pematangan karir siswa adalah fitur info PTN. Info PTN berisi informasi pendaftaran Perguruan Tinggi Negeri, sekolah kedinasan, politeknik negeri, dan hasil kelulusan SNMPTN, SPANPTKIN dan KIP-Kuliah.

Berdasarkan pernyataan Juwitaningrum (2013) bahwa kematangan karir sesungguhnya ialah gambaran kesesuaian antara siswa dengan karir yang dipilihnya serta keterlibatannya dalam keputusan pilihan karir. Kematangan karir mencakup dua aspek yaitu aspek afektif dan kognitif, sehingga indikator keberhasilannya dapat dilihat dari salah satu

atau keduanya, disesuaikan menurut target ketercapaian tujuan.

Kelebihan Media Aplikasi Android Terhadap Bimbingan Karir

Kelebihan dari aplikasi Halo BK antara lain (1) Efisien dan efektif. Aplikasi ini dinilai lebih efisien karena mengurangi penggunaan kertas dalam pengisian inventori secara manual. Aplikasi ini juga lebih efektif karena mudah digunakan dan siswa dapat langsung mengetahui hasilnya. (2) Dapat memunculkan potensi diri siswa yang paling dominan. Tes yang dihasilkan mampu memberikan deskripsi identitas diri siswa, kelebihan, dan target yang berpeluang besar untuk mengembangkan karir siswa. (3) tidak terbatas ruang dan waktu. Aplikasi ini dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Siswa bisa menggunakan aplikasi hanya dengan smartphone, jadi guru BK dan siswa hanya perlu membuka aplikasinya. Selain itu, aplikasi ini juga didukung dengan pengawasan yang dikendalikan oleh sekolah yang memudahkan guru BK untuk memantau keberhasilan masing-masing siswa. Dengan hal itu, siswa maupun guru dapat bersinergi mengenai bimbingan dan perencanaan karir dengan lebih mudah.

Keterbatasan siswa karena media yang kurang memadai seperti kelemahan sinyal dan kemampuan *smartphone* yang kurang memadai juga dapat diatasi dengan aplikasi Halo BK. Halo BK menyediakan layanan secara *online* dan *offline*. Pelayanan *online* dapat dilakukan hanya melalui *smartphone* sedangkan pelayanan *offline* dilakukan dengan tatap muka di sekolah. Fitur pembuatan janji dan jadwal konsultasi pribadi sangat membantu siswa dengan keterbatasan media *online*.

Kekurangan Media Aplikasi Android Terhadap Bimbingan Karir

Kekurangan dari aplikasi Halo BK antara lain (1) Tidak adanya informasi mengenai rencana pekerjaan dan Perguruan Tinggi Swasta. Perencanaan karir yang ada dalam aplikasi tersebut hanya memuat mengenai Perguruan Tinggi Negeri saja. Menurut (Putranti, 2018) Siswa yang sudah mengetahui potensinya dapat dipandu dalam memutuskan pilihan pekerjaan yang tepat dengan didukung pemberian berbagai informasi tentang lowongan pekerjaan. (2) Tidak adanya peran orang tua dalam perencanaan karir siswa. Dalam pemilihan karir harus dibarengi dengan dukungan material maupun emosional kepada

siswa. Menurut Afdal, Syamsu and Uman (2014) untuk karir yang optimal perlu dilakukan kerja sama antara orang tua dan guru BK. Bimbingan secara kolaboratif akan memberikan pengertian dan dukungan kepada siswa sehingga membantu siswa mencapai kemantapan perencanaan karirnya. (3) Kemungkinan keterlambatan merespon karena banyaknya pesan yang masuk dari siswa (Muslimah dan Erfantini, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelayanan bimbingan karir berbasis aplikasi android dapat diambil kesimpulan yaitu fitur yang tersedia dalam upaya meningkatkan kematangan karir siswa yaitu: (1). Ruang konsultasi. (2). Rasionalisasi nilai rapor. (3). Perencanaan karir. Kelebihan dari aplikasi e-career ini antara lain efisien dan efektif, mampu memunculkan potensi siswa, tidak terbatas ruang dan waktu, serta menyediakan layanan secara *online* dan *offline*. Kekurangan aplikasi ini antara lain tidak adanya informasi mengenai dunia kerja dan Perguruan Tinggi Swasta, tidak melibatkan orang tua dalam perencanaan karir, dan kemungkinan keterlambatan balasan konsultasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan, harapannya peneliti selanjutnya akan melanjutkan untuk terus berinovasi dan mengembangkan aplikasi e-career yang dapat mengatasi kelemahan e-career sebelumnya serta dapat didistribusikan secara merata ke sekolah-sekolah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, M. S., Syamsu and Uman (2014). Bimbingan karir kolaboratif dalam pemantapan perencanaan karir siswa SMA, *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(3), pp. 1–7.
- Fiah, R. E. (2015). *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Lampung: LP2M IAIN Raden Intan.
- Fithri, D. L. and Setiawan, D. A. (2017). Analisa dan perancangan gameedukasi sebagai motivasi belajar untuk anak usia dini, *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(1), pp. 225–230.
- Haq, A. H. B. and Farida, R. (2019). Orientasi karir pada siswa SMP: Pilihan jurusan

- dan gambaran pekerjaan di masa depan, *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(1), pp. 7–14.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Irwan, I. et al. (2017). Counseling model application: A student career development guidance for decision maker and consultation', in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science - International Conference on Environment and Technology (IC-Tech)*.
- Jarkawi, J., Ridhani, A. R. and Susanto, D. (2017). Strategi bimbingan dan konseling karir bermutu pada sekolah menengah kejuruan syuhada banjarmasin, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(3), pp. 123–131.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK, *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), pp. 132–147.
- Kemendikbud (2013). *Pedoman peminatan kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mirawati, I. (2015). Media konsultasi online sebagai alternatif penanganan masalah remaja, *EduLib*, 5(1), pp. 90–101.
- Murdiyanto, A., Purwanta, E. and Kamaruddin, K. (2017). Pengembangan layanan informasi karier berbasis media blog untuk meningkatkan eksplorasi karier siswa di smp kota magelang, *JBKI: Jurnal BimbinganKonseling Indonesia*, 2(2), pp. 40–46.
- Nisa, E. Z. and Wiryosutomo, H. W. (2018). Pengembangan aplikasi karir model cognitive information processing (cip) untuk perencanaan studi lanjut siswa kelas IX SMP negeri 1 panceng gresik, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling UNESA*, 8(2), pp. 337–344.
- Nursalim, M. (2015). *Pengembangan profesi bimbingan dan konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Permatasari, N. (2019). *Layanan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan (SMK)*. Malang: CV IRDH.
- Puspitasari, W. and Nilandiny, R. (2016). Membangun aplikasi perencanaan karir online berbasis web dengan menggunakan metode Waterfall (Studi kasus pada SMK X), *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri*, 3(2), pp. 9–17.
- Putranti, D. (2018). Layanan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan berbasis teaching factory, *Konseling Komprehensif*, 5(2), pp. 42–47.
- Risqiyain, L. H. and Purwanta, E. (2019). Pengembangan multimedia interaktif informasi karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(3), pp. 88–93.
- Sakti, A. A. K. and Nursalim, M. (2019). Pengembangan software e-career untuk perencanaan karir siswa kelas X SMA N 1 SEKARAN, *Jurnal BK UNESA*, 9(3).
- Surya, M. (1988). *Pokok-pokok bimbingan karir*. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Bandung: FIP IKIP.
- Susanti, R. (2019). Pelaksanaan bimbingan karier untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi di smanse-jakarta utara, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4(1), pp. 23–30.